

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan globalisasi menuntut masyarakat mempunyai tingkat mobilisasi yang tinggi. Hal tersebut menjadikan kebutuhan akan penggunaan kendaraan bermotor meningkat. Peningkatan penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia berbanding lurus dengan peningkatan kejadian kecelakaan lalu lintas. Mengutip data Kepolisian RI, angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia tercatat mencapai 116.411 kasus pada tahun 2019 (BPS, 2022). Tahun 2020 total kematian di Indonesia dari Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) tercatat mencapai angka 23.529 jiwa. Sebesar 73% dari total angka kematian tersebut disumbang oleh pengendara sepeda motor (Kemenhub RI, 2022).

Kapolda Riau menyebutkan terjadi 1.160 kasus kecelakaan pada tahun 2020. Angka ini meningkat bila dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 911 kasus (Riaueditor, 2020). Kabupaten Bengkalis merupakan wilayah di Provinsi Riau dengan tingkat kecelakaan akibat lalu lintas yang masih tinggi. Mengutip data Satlantas Polres Bengkalis menunjukkan persentase penurunan angka kecelakaan angkutan umum hanya turun sebesar 4% dimana angka ini sangat rendah dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yakni 20%. Capaian yang cukup rendah tersebut terjadi karena tingginya angka kecelakaan pada tahun 2019 yakni terdapat 120 kasus (Sakura, 2019).

Faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas terdiri dari faktor manusia 93,52%, diikuti faktor kendaraan 2,76%, faktor kondisi jalan 3,23%, serta lingkungan sebesar 0,49% (Supiyono, 2018). Kecelakaan lalu lintas sering terjadi akibat dari kelalaian manusia yang merupakan elemen terpenting dalam mengemudi. Beberapa faktor kecelakaan akibat kelalaian manusia adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang aturan berkendara seperti menggunakan kecepatan tinggi, menggunakan *handphone*, sakit dan tidak terampil saat mengemudi. Selain kelalaian manusia faktor kecelakaan juga di sebabkan oleh kondisi kendaraan seperti rem yang tidak berfungsi, kondisi ban yang buruk, serta lampu yang tidak menyala (Hamid *et al*, 2021).

Kasus kejadian kecelakaan lalu lintas banyak dialami oleh kelompok usia muda (produktif). Berdasarkan data dari Ditjen Perhubungan Darat jika dilihat dari profil kecelakaan berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2020, kasus kecelakaan paling banyak terjadi pada tingkat pendidikan SLTA sebanyak 80.641 orang kemudian di ikuti tingkat SLTP sebanyak 17.699 orang. Jika dilihat berdasarkan usia yaitu usia 10-19 tahun sebanyak 26.906 orang, 20-29 tahun sebanyak 29.281 orang, 30-39 tahun sebanyak 18.553, 40-49 tahun sebanyak 17.980 dan usia  $\geq 50$  tahun sebanyak 31.740 orang (Kemenhub RI, 2021).

Perilaku keselamatan berkendara perlu diterapkan sejak dini agar kecelakaan lalu lintas tidak terulang kembali. Perilaku berkendara selamat adalah harus memiliki penguasaan teknis kendaraan yang cukup, mampu mengendalikan dan mengendalikan kendaraan dengan benar, memahami peraturan lalu lintas dan fasilitas pendukungnya, mengenal hal-hal yang berkaitan dengan lalu lintas dan angkutan jalan, serta memiliki sikap dan perilaku yang lebih sabar dan toleran, hati-hati, Waspada, hormat dan menghargai orang lain serta diri sendiri (Kementerian Perhubungan 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Mirfan *et al.*, (2022) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan berkendara adalah pengetahuan dan sikap. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sriyanti *et al.*, (2022) kepemilikan SIM C mempengaruhi perilaku keselamatan berkendara. Selanjutnya penelitian Kaisun, (2020) diketahui ada hubungan peran teman sebaya dengan perilaku keselamatan berkendara.

SMKN 3 Mandau merupakan salah satu sekolah kejuruan berbasis teknologi dan rekayasa berlokasi di JL. Duri-Dumai Km 18 Kabupaten Bengkalis. Sekolah ini terdiri dari 8 jurusan dengan jumlah siswa per tahun 2022 sebanyak 1.077 siswa. Berdasarkan data yang direkap pada saat kegiatan pelatihan keselamatan berkendara oleh Satlantas Duri sebanyak 650 orang dari jumlah siswa mengendarai sepeda motor ke sekolah dan 230 diantaranya adalah siswa kelas XII.

**Tabel 1. Data Kecelakaan Lalu Lintas Siswa SMKN 3 Mandau Tahun 2019-2022**

No	Tahun	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	2019	3	3 Kejadian dan 1 diantaranya meninggal dunia
2.	2020	2	2 Kejadian kecelakaan meninggal dunia
3.	2021	1	1 Kejadian kecelakaan meninggal dunia
4.	2022	3	3 Kejadian dan 1 diantaranya meninggal dunia
<b>Total</b>		<b>9</b>	

**Sumber:** Data tata usaha SMKN 3 Mandau tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 jumlah kecelakaan paling banyak terjadi pada tahun 2019 dan 2022 masing-masing sebanyak 3 kejadian dimana 1 diantaranya meninggal dunia. Adapun kejadian kecelakaan paling sedikit diketahui terjadi pada tahun 2021 sebanyak 1 kecelakaan meninggal dunia. Hal tersebut tentu harus menjadi perhatian bagi sekolah demi keselamatan para siswa dengan mengurangi kejadian kecelakaan setiap tahunnya.

Studi pendahuluan dan observasi telah peneliti lakukan pada tanggal 28 September 2022 di SMKN 3 Mandau. Peneliti menemukan ada diantara siswa yang menggunakan sepeda motor dengan tanpa spion, bonceng 3, serta bodi kendaraan yang tidak lengkap. Selain itu, banyak pula siswa yang tidak memakai helm saat berkendara. Peneliti juga mengamati siswa yang ugal-ugalan dalam berkendara saat pulang sekolah. Diketahui bahwa SMKN 3 Mandau merupakan sekolah yang terletak di wilayah operasi industri migas PT Pertamina Hulu Rokan sehingga banyak kendaraan berat melintas yang meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan menyampaikan bahwa telah dilakukan penyuluhan terkait keselamatan berkendara secara berkala yang disampaikan oleh Satlantas Duri. Penyuluhan biasanya dilakukan ketika pergantian tahun ajaran baru sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan sikap positif bagi para siswa agar dapat menerapkan keselamatan berkendara. Wawancara yang dilakukan kepada 6 orang siswa diketahui semuanya

tidak memiliki SIM C dan membawa kendaraan kesekolah, dari keenam siswa tersebut 3 diantaranya mengatakan bahwa teman sebayanya mengajak menerobos lampu merah dan balapan di jalan raya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti menyadari perlu dilakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*) Pada Siswa Kelas XII SMKN 3 Mandau Duri”.

## **B. Perumusan Masalah**

Perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) pada siswa masih menjadi hal yang sering kali tidak dihiraukan. Perilaku keselamatan berkendara yang selalu diabaikan akan meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan yang berdampak pada tingkat absensi siswa. Dampak buruk absensi adalah siswa tidak dapat mengikuti pelajaran di sekolah bahkan seringkali tidak dapat mengikuti ujian. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi siswa sehingga tidak menerapkan perilaku keselamatan berkendara. Oleh karenanya, berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui “Apa Sajakah Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*) Pada Siswa Kelas XII SMKN 3 Mandau Duri”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui dan menganalisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*) pada Siswa SMKN 3 Mandau Duri.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) pada siswa kelas XII SMKN 3 Mandau Duri.
- b. Untuk menganalisis hubungan sikap dengan perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) pada siswa kelas XII SMKN 3 Mandau Duri.

- c. Untuk menganalisis hubungan kepemilikan SIM C dengan perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) pada siswa kelas XII SMKN 3 Mandau Duri.
- d. Untuk menganalisis hubungan peran teman sebaya dengan perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) pada siswa kelas XII SMKN 3 Mandau Duri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan:

##### 1. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi SMKN 3 Mandau Duri agar dapat melakukan intervensi sebagai upaya preventif terhadap perilaku tidak selamat (*unsafe action*) para siswa saat berkendara.

###### b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan bagi siswa SMKN 3 Mandau Duri terkait faktor-faktor keselamatan berkendara dan pentingnya melakukan perilaku keselamatan berkendara.

##### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah sumber referensi dan kekayaan literasi bagi keilmuan Kesehatan Masyarakat serta menjadi sumber bacaan bagi peneliti di masa yang mendatang dengan topik yang selaras.

### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 2. Keaslian Penelitian**

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode, Variabel, skala data, instrument, uji statistik		
Kaisun, (2020)	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Siswa/I MAN Medan.	Metode yang digunakan <i>cross sectional</i> . Variabel terikat yang digunakan adalah <i>Safety Riding</i> beberapa variabel bebas yang digunakan juga memiliki kesamaan yaitu pengetahuan, sikap, kepemilikan SIM C dan pengaruh teman sebaya. skala data pengetahuan, sikap, teman sebaya & <i>safety riding</i> (ordinal), kepemilikan SIM C (nominal). Instrument yang digunakan kuisisioner, menggunakan uji <i>bivariate chi square</i>	Teknik <i>sampling</i> yang digunakan yaitu <i>cluster random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan teknik <i>proporsional sampling</i> . Variabel lain yang digunakan pada penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, persepsi, pengalaman berkendara.	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/10059/">http://repository.uinsu.ac.id/10059/</a>
Danielle <i>et al.</i> , (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Berkendara Aman ( <i>Safety riding</i> ) pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Semarang.	Metode yang digunakan <i>cross sectional</i> Beberapa variabel dependen yang digunakan yaitu pengetahuan dan kepemilikan SIM C serta variabel independen yang digunakan yaitu <i>safety riding</i> , menggunakan uji <i>bivariate chi square</i>	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Cluster random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan teknik <i>proporsional sampling</i> . Variabel lain yaitu usia, niat berperilaku dan jarak tempuh sekolah.	<a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi/article/view/32383">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi/article/view/32383</a> .

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode, Variabel, skala data, instrument, uji statistik		
Mirfan <i>et al.</i> , (2021)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i> Pada Pelajar SMA Negeri 1 Lubuk Alung Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.	Metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Beberapa variabel dependen yang digunakan yaitu pengetahuan dan sikap serta variabel independen yang digunakan yaitu <i>safety riding</i> , uji statistik yang digunakan <i>chi square</i>	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan teknik <i>proporsional sampling</i> . Variabel lain yang digunakan yaitu jenis kelamin.	<a href="http://jk3l.fkm.unand.ac.id/index.php/jk3l/article/view/33">http://jk3l.fkm.unand.ac.id/index.php/jk3l/article/view/33</a>
Astuti, (2020)	Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Perilaku <i>Safety Riding</i> pada remaja di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu.	Metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Variabel dependen yang di gunakan <i>safety riding</i> serta beberapa variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan, dan sikap. Skala data yang digunakan pengetahuan, sikap, & <i>safety riding</i> (ordinal), instrument penelitian kuisisioner dan menggunakan uji <i>chi square</i>	Teknik sampling yang digunakan. <i>proportionate stratified random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan teknik <i>proporsional sampling</i> . Variabel lain yang digunakan yaitu jenis kelamin dan pengalaman berkendara.	<a href="http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/424/">http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/424/</a>
Sriyanti <i>et al.</i> , 2022	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i> Pada Siswa Di SMK Patriot 1 Bekasi Tahun 2021.	Metode yang digunakan <i>cross sectional</i> Beberapa variabel dependen yang digunakan yaitu pengetahuan dan kepemilikan SIM C serta variabel independen yang digunakan yaitu <i>safety riding</i> , instrument yang digunakan kuisisioner, uji statistik menggunakan <i>chi square</i>	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan teknik <i>proporsional sampling</i> .	<a href="http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/jkm/article/view/409">http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/jkm/article/view/409</a>

